

ABSTRAK

KEANEKARAGAMAN *DUNG BEETLE* DI HUTAN PENDIDIKAN KONSERVASI TERPADU UNIVERSITAS LAMPUNG PADA BLOK PERLINDUNGAN TAMAN HUTAN RAYA WAN ABDUL RACHMAN

Oleh

ABDAN KURNIA AGUNG

Kumbang kotoran adalah serangga yang berfungsi sebagai pendegradasi materi organik yang berupa tinja satwa liar terutama mamalia. Serangga tersebut menguraikan tinja menjadi partikel dan senyawa sederhana dalam proses yang dikenal dengan daur ulang unsur hara atau siklus hara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman jenis dari *dung beetle* dan mengetahui jenis *dung beetle* yang paling dominan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai September 2021 di arboretum 1,2,3,4,5, dan 6 pada setiap tanggal 1,2,3,15,16, dan 17. Alat yang digunakan dari penelitian ini adalah cangkuk, *trap* yang berupa ember plastik yang berukuran ± 1 lt dan berisikan air ± 500 ml dan gelas plastik yang berisi feses satwa, selanjutnya gelas plastik yang dikaitkan dengan kawat pada ember, dan kamera. Bahan yang digunakan di penelitian ini yaitu feses Rusa, feses Kambing dan feses Sapi yang masih segar. Metode pada penelitian ini menggunakan metode *trap*. Keanekaragaman jenis *dung beetle* pada 3 bulan penelitian ditemukan 3 jenis spesies yaitu *Oryctes rhinoceros* ($H' = 0,33$), *Catharsius molossus* ($H' = 0,36$), dan *Aphodius marginellus* ($H' = 0,24$). Saran dari penelitian ini bahwa hasil penelitian menunjukkan keanekaragaman *dung beetle* di Tahura WAR pada blok pemanfaatan termasuk dalam kategori rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi ekosistem pada Blok Pemanfaatan Hutan Pendidikan Konservasi Terpadu Universitas Lampung di Tahura Wan Abdul Rachman kurang baik sehingga sarannya pengelolaan dapat dikelola dengan optimal, serta memperhatikan konservasi pada fauna yang ada untuk menjaga kelestarian.

Kata Kunci: Kumbang Kotoran, Blok Pemanfaatan, Tahura WAR.

ABSTRACT

DUNG BEETLE DIVERSITY IN INTEGRATED CONSERVATION EDUCATION FOREST OF LAMPUNG UNIVERSITY IN THE UTILIZATION BLOCK OF THE WAN ABDUL RACHMAN FOREST PARK

By

ABDAN KURNIA AGUNG

*Dung beetles are insects that work as degrading organic matter in the form of feces of wild animals, especially mammals. These insects break down particles into feces and simple compounds in a process known as nutrient recycling or nutrient cycling. This study aims to determine the diversity of dung beetle and determine the most dominant type of dung beetle. This research was conducted from July to September 2021 at the arboretum 1,2,3,4,5, and 6 on every 1,2,3,15,16, and 17th. The tools used in this study were a hoe, a trap in the form of a plastic bucket measuring ± 1 liter and containing ± 500 ml of water. and a plastic cup containing animal feces, then a plastic cup containing a wire in a bucket, and a camera. The materials used in this study were deer feces, goat feces and fresh cow feces. The method in this study uses the trap method. The diversity of dung beetle species in the 3 months of the study found 3 species, namely *Oryctes rhinoceros* ($H' = 0.33$), *Catharsius molossus* ($H' = 0.36$), and *Aphodius marginellus* ($H' = 0.24$). The suggestion from this study is that the results of the study show that the diversity of dung beetles in Tahura WAR in the utilization block is included in the low category, so that it can guarantee that the condition of the ecosystem in the University of Lampung Integrated Conservation Education Forest Utilization Block in Tahura Wan Abdul Rachman is not good so that its management can be managed properly. optimally, and pay attention to the conservation of the existing fauna to maintain sustainability.*

Keywords: *Dung Beetle; Utilization Block; Tahura WAR.*